

## DAFTAR PUSTAKA

1. Choirunnisa, L. (2018). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan kontrol rutin pada penderita diabetes mellitus di Surabaya (Skripsi). Tersedia di <http://repository.unair.ac.id/84885/4/full%20text.pdf>
2. Damayanti, S., Nuriswati, & Kurniawan, T. (2014). Dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2 dalam menjalankan self-management diabetes. Bandung: UNPAD, 2(1), 44. Diakses dari <https://doi.org/10.24198/jkp.v2i1.81.g77>
3. Decroli, E. (Ed.1). (2019). Diabetes melitus tipe 2. Padang: FK Universitas Andalas.
4. Fatimah, R.N. (2015). Diabetes melitus tipe 2. Lampung: J Majority, 4(5), 94-99. Diakses dari <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority>
5. Fitriani. (2012). Faktor risiko diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Citangkil dan Puskesmas Kecamatan Pulo Merak Kota Cilegon (Skripsi). Tersedia di <http://www.digilib.ui.ac.id/detail?id=20318875>
6. Friedman, L.M. (Ed.5). (2014). Buku ajar keperawatan keluarga riset, teori & praktik. Jakarta: EGC.
7. Gultom, Y.T. (2012). Tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tentang manajemen diabetes mellitus di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Jakarta Pusat (Skripsi). Tersedia di <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20314370-Tingkat%20pengetahuan.pdf>
8. Harmiatin. (2017). Dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet diabetes melitus pada penderita diabetes melitus di Poli Penyakit Dalam di Rumah Sakit Umum Bahterahmas (Skripsi). Tersedia di <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id>
9. Hidayat, A.A.A. (2008). Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta: Salemba Medika.
10. International Diabetes Federation. (Ed.9). (2019). IDF diabetes atlas. Diakses dari

[https://www.diabetesatlas.org/upload/resources/2019/IDF Atlas 9th Edition 2019.pdf](https://www.diabetesatlas.org/upload/resources/2019/IDF%20Atlas%209th%20Edition%202019.pdf). diakses pada tanggal 2 Juni 2020.

11. Irawan, E. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus tipe-2. Bandung: Jurnal Keperawatan BSI, 4(2), 116-20. Diakses dari <https://doi.org/10.31311/jk.v6i2.4316>
12. Islam, S.M.S., Niessen, L.W., Seissler, J., FerrarI, U., Biswas, T., ... & Lechner, A. (2015). Diabetes knowledge and glycemis control among patients with type 2 diabetes in Bangladesh. Bangladesh: SpringerPlus. Diakses dari <https://doi.org/10.1186/s40064-015-1103-7>
13. Kementerian Kesehatan RI. (2014). Infodatin (pusat data dan informasi kementrian kesehatan ri) situasi dan analisis diabetes. Jakarta: Pusat Data dan Informasi. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html> diakses tanggal 20 Juni 2020.
14. Kementerian kesehatan RI. (2018). Situasi diabetes di dunia dan di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi. Diakses dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html> diakses tanggal 16 Juli 2020.
15. Lailatushifah, SNF. (2012). Kepatuhan pasien yang menderita penyakit kronis dalam mengkonsumsi obat harian. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana. Diakses dari <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Noor-Kepatuhan.pdf>
16. Makhfudli, E. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. 2009.
17. Manaf, A. (Ed.6). (2017). Buku ajar ilmu penyakit dalam. insulin: mekanisme sekresi dan aspek metabolisme. Jakarta: Internal Publishing.
18. Martina, R., Zakiati, U., Haryanti, M., Ekasari, E., Yuliandi., Suryaningsih., ... & Wahyuningsih, S. (2019). Profil kesehatan Kota Depok. Depok: Dinas Kesehatan. Diakses dari <https://cms.depok.go.id/upload/file/429854702e98f5a6beee8c28625a7084.pdf>
19. Mayberry, L.S., & Osborn, C.Y. (2012). Family support, medication adherence and glyceimic control among adults with type 2

diabetes. Nashville: Diabetes Care, 35(6), 1239-1245. Diakses dari <https://doi.org/10.2337/dc11-2103>.

20. Nanda, OD., Wiryanto, RB., & Triyono, EA. (2018). Hubungan kepatuhan minum obat anti diabetik dengan regulasi kadar gula darah pada pasien perempuan diabetes melitus. Surabaya: Amerta Nutrition. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/9432/5862>.
21. Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
22. Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
23. Notoatmodjo, S. (2014). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses dari [http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan\\_SC.pdf](http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf)
24. Parendrawati, D., Ramadhy, A.S., & Fariansyah, B. (2013). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan. J Bhakti Husada, 2(2), 103-105. Diakses dari <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/stikku/article/view/24>
25. Purnamasari, D. (Ed.6). (2017). Buku ajar ilmu penyakit dalam. diagnosis dan klasifikasi diabetes melitus. Jakarta: Internal Publising.
26. Qoni'ah, Y.U. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Sukoharjo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/55871/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
27. Rahayaan, Y.A.P. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan pasien tentang diabetes melitus dan pengobatannya terhadap kepatuhan minum obat. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia (Skripsi). Tersedia di <http://repository.uki.id/id/eprint/1575>
28. Rahmawati, M., & Mutmainah, N. (2010). Hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dan keberhasilan terapi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Daerah Surakarta. Pharmacon, 11(2), 51-56. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/157476-ID-hubungan-antara-kepatuhan-penggunaan-obat.pdf>

29. Ramadhan, M. (2017). Faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo dan RS Universitas Hasanuddin Makassar (Skripsi). Tersedia di <http://digilib.unhas.ac.id>
30. Soelistijo, S.A., Novida, H., Rudijanto, A., Soewondo, P., Suastika, K., Manaf, A., ... & Zufry, H. (2015). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PB. PERKENI.
31. Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d). Bandung: Alfabeta.
32. Suherman, S.K., Nafrialdi. (2012). Buku farmakologi dan terapi:insulin dan antidiabetik oral. Jakarta:FKUI.
33. Susanti, E.F.N. (2019). Gambaran faktor risiko terjadinya diabetes melitus pada penderita diabetes melitus tipe 2 (Skripsi). Tersedia di <http://eprints.ums.ac.id/71368/11/NASKAH%20PUBLIKASI-14ii.pdf>
34. Tjandrawinata, R.R. (2016). Patogenesis diabetes tipe 2: resistensi insulin dan defisiensi insulin. Tangerang: Dexa Medica Group. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/292615802\\_Patogenesis\\_Diabetes\\_Tipe\\_2\\_Resistensi\\_Insulin\\_dan\\_Defisiensi\\_Insulin](https://www.researchgate.net/publication/292615802_Patogenesis_Diabetes_Tipe_2_Resistensi_Insulin_dan_Defisiensi_Insulin)
35. Ulum, Z., Kusnanto., Widyawati, I.Y. (2014). Kepatuhan medikasi diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan teori health belief model (hbm) di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/CMSNJ/article/view/12294>
36. World Health Organization. (2003). Adherence To Long-Term Therapies: Evidence For Action. Diakses dari <http://www.who.int/chp/knowledge/publications/adhe>
37. Yanto, A., & Setyawati, D. (2017). Dukungan keluarga pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Kota Semarang. Semarang: Universitas Muhammadiyah. Diakses dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article>
38. Yulia, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menjalankan diet pada penderita diabetes melitus tipe 2 (Skripsi). Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/25751/1/6411411032.pdf>

39. Yunir, E., Soebardi, S. (Ed.6). (2017). Buku ajar ilmu penyakit dalam: terapi non-farmakologis pada diabetes melitus. Jakarta: Internal Publisng.

